

# VARIASI FONOLOGIS DAN LEKSIKAL BAHASA KOMERING

Skripsi oleh

Herlina Noviyanti Yahya

Nomor Induk Mahasiswa 06023112034

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA

2006

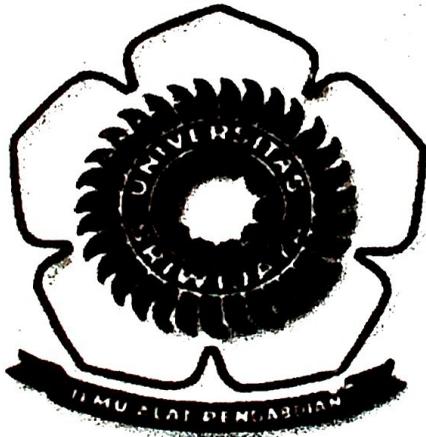
9  
414-07  
yah  
2006

**VARIASI FONOLOGIS DAN LEKSIKAL BAHASA KOMERING**



Skripsi oleh

Herlina Noviyanti Yahya  
Nomor Induk Mahasiswa 06023112034  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



14771 / 15133

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2006**

# VARIASI FONOLOGIS DAN LEKSIKAL BAHASA KOMERING

Skripsi oleh

HERLINA NOVIYANTI YAHYA

Nomor Induk Mahasiswa 06023112034

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,



Dra. Sri Indrawati, M.Pd.  
NIP 131639380

Pembimbing 2,



Ernalida, S.Pd., M.Hum.  
NIP 132093908

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



  
Dra. Zahra Alwi, M.Pd.  
NIP 131842994

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

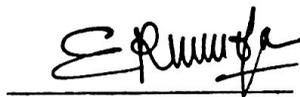
Tanggal : 02 Nopember 2006

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Sri Indrawati, M.Pd.



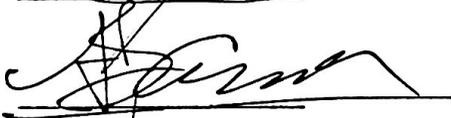
2. Sekretaris : Erenalida, S.Pd., M.Hum.



3. Anggota : Drs. ZA. Aliana



4. Anggota : Drs. Agus Saripudin, M.Ed.



5. Anggota : Izzah, S.Pd., M.Pd.



Inderalaya, 02 Nopember 2006

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
dan Daerah,



Dra. Sri Indrawati, M.Pd.  
NIP 131639380

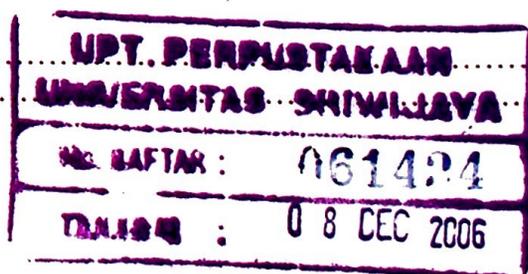
■ “ Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberikan kekuatan kepadaku” (Fill, 4:13)

Hanya berharap keridhoan-Mu ya Allah, kupersembahkan karya kecilku ini kepada:

- Papa dan Mama tercinta. Terimakasih banyak untuk kerja keras, usaha, dan lantunan doa dalam tiap detik tarikan nafasmu. Terimakasih untuk semangat dan senyum hangat ketika kumulai merasa jatuh dan terluka. *Then I'll give you'll the best that I can do.*
- Adik-adikku sayang “-“, *I'll coming back* ☺
- Dosen pembimbingku Dra. Sri Indrawati, M.Pd. dan Ernalida, S.Pd., M.Hum. Terima kasih banyak untuk bimbingannya. Mohon maaf untuk segala kesalahan yang pernah saya lakukan.
- Buat persahabatan, tawa, dan kebahagiaan selama dan sejauh perjalanan ini tertempuh. Segala yang pernah terlewati akan selalu jadi kenangan terindah dalam hati.

## DAFTAR ISI

Halaman	
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMBANG.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB IPENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Variasi Bahasa.....	6
2.2 Variasi dari Segi Penutur.....	7
2.3 Variasi Fonologi.....	9
2.4 Variasi Leksikal.....	10
2.5 Daftar Kosakata Dasar Swadesh.....	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	13
3.1 Metode Penelitian.....	13
3.2 Sumber Data.....	13
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.4 Teknik Analisis Data.....	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	18
4.1.1 Variasi Fonologi.....	18
4.1.2 Variasi Leksikal.....	60
4.2 Pembahasan.....	104
4.2.1 Variasi Fonologi.....	104
4.2.2 Variasi Leksikal.....	109
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	112
5.2 Saran.....	114



## UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fekultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sri Indrawati, M.Pd. dan Ernalida, S.Pd., M.Hum. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. Dekan FKIP Unsri, dan Dra. Zahra Alwi, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, terutama untuk kemajuan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fkip Unsri.

Inderalaya, 30 Oktober 2006  
Penulis,

HN

DAFTAR PUSTAKA.....	115
---------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

• Daftar Kosa Kata Dasar Swadesh.....	117
• Kartu Bimbingan.....	136
• Daftar Informan.....	138
• Surat Keputusan.....	139
• Usul Judul Skripsi.....	140
• Surat Izin Penelitian.....	141

## Daftar lambang

### A. Lambang Fonemik

1. /ʔ/ adalah lambang bunyi hambat glotal tak bersuara
2. /e/ adalah lambang vokal (e taling)
3. /è/ adalah lambang vokal (e pepet)
4. /ŋ/ adalah lambang bunyi nasal velar bersuara
5. /ñ/ adalah lambang bunyi nasal velar bersuara
6. /gh/ adalah lambang konsonan /r/ semacam bunyi ghain dalam bahasa Arab

### B. Lambang Nonfonemik

1. / / mengapit bentuk fonologis
2. : menjadi
3. [ ] mengapit bentuk fonetis
4. ‘ ’ makna

### C. Singkatan

1. BK : bahasa Komerling
2. BCB : Buay Madang-Cempaka-Belitang
3. MS : Martapura-Simpang

Komering Ulu terdiri dari Kabupaten OKU Induk, Kabupaten OKU Timur dan Kabupaten OKU Selatan, dengan luas wilayah seluas 1.167.665 HA (BPS, 2004:8).

Pada umumnya BK digunakan sebagai bahasa ibu oleh penduduk yang tinggal dan berasal dari sebagian kecamatan di Kabupaten OKU Timur, OKU Selatan, dan sebagian Kabupaten Ogan Komering Ilir. BK mempunyai dua dialek geografis utama, yaitu dialek Buaymadang Cempaka-Belitang (disingkat BCB) dan dialek Martapura-Simpang (disingkat MS). Perbedaan yang jelas antara kedua dialek ini terletak pada bidang fonologi dan kosakata, sedangkan dalam bidang morfologi dan sintaksis kedua dialek hampir sama (Saleh, 1984:6). Sehubungan dengan hal itu, penelitian ini berusaha memberikan gambaran variasi fonologi dan leksikal dalam BK.

Pemilihan ragam dan dialek BK sebagai objek penelitian karena BK memiliki wilayah pemakaian paling luas dan jumlah penutur asli paling banyak dibandingkan dengan bahasa lain di Sumatera Selatan. Data acuan dan pengecekan hasil penelitian mudah diperoleh karena adanya penelitian-penelitian BK sebelumnya. Selain itu, kenyataannya BK tidak hanya dipakai di tempat berakarnya, tetapi juga sering dipakai oleh penutur aslinya dalam berhubungan satu sama lain di Palembang (Wahab, 1983:10). Penelitian ini berusaha menggambarkan variasi dialek yang diteliti dipandang dari segi fonologi dan leksikalnya.

Contoh perbedaan fonologi dapat dilihat sebagai berikut:

BCB	MS	gloss
[bola]	[bɔla]	habis
[bolah]	[bɔlah]	belah
[holau]	[hɔlau]	bagus
[ompai]	[ɔmpai]	baru
[maghotoʔ]	[mɔghɔtoʔ]	ingin
[mojoŋ]	[mɔjoŋ]	duduk

## ABSTRAK

Penutur suatu bahasa yang sama bukan berarti merupakan kumpulan manusia yang homogen. Oleh karena itu, pemakaian bahasa menjadi bervariasi. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu variasi fonologi dan leksikal bahasa Komerling. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud variasi fonologi dan leksikal dalam bahasa Komerling di wilayah Tanjung Lubuk, Cempaka, Perjaya Martapura, Buay Madang, dan Belitang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, perekaman dan pencatatan dengan menggunakan 500 daftar kosakata Swadesh sebagai acuan peneliti. Daftar pertanyaan diurutkan berdasarkan pengelompokan benda-benda yang ditanyakan berdasarkan 18 kategori. Data yang diperoleh berasal dari informan yang memenuhi persyaratan tertentu yang berasal dari masing-masing titik pengamatan. Titik pengamatan dalam penelitian ini terdiri atas lima wilayah persebaran dialek BCB dan MS. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode padan ekstralingual dan intralingual. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat variasi fonologi dan leksikal di seluruh wilayah pengamatan. Variasi fonologi dan leksikal tersebut tersebar di wilayah pakai Tanjung Lubuk, Cempaka, Perjaya Martapura, Buay Madang, dan Belitang. Variasi yang terjadi dalam suatu wilayah persebaran bahasa lazim terjadi mengingat adanya interaksi dan kontak penutur dalam suatu masyarakat bahasa.

Kata kunci : *dialek, variasi, fonologi, leksikal, kontraksi, metatesis, sporadis.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang digunakan sebagai alat komunikasi dan alat interaksi oleh masyarakat Indonesia. Selain bahasa tersebut, Indonesia juga memiliki bahasa daerah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Bahasa daerah sebagai bahasa ibu juga digunakan oleh masyarakat sebagai alat komunikasi.

Bahasa-bahasa daerah mempunyai fungsi menunjang pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Bahasa-bahasa daerah berfungsi sebagai lambang kebanggaan dan identitas daerah serta dapat mengembangkan dan mendukung kebudayaan daerah (Arif, 1988:2). Bahasa daerah dipakai sebagai bahasa perhubungan antar daerah di wilayah Republik Indonesia (Aliana, 2003:8).

Sumatera Selatan memiliki dua puluh tiga bahasa daerah terlepas dari perbedaan antara bahasa dan dialek, yaitu bahasa Melayu Palembang, bahasa Musi, bahasa Kayu Agung, bahasa Penesak, bahasa Ogan, bahasa Komerling, bahasa Belide dialek Lembak, bahasa Enim, bahasa Sindang, bahasa Kubu, bahasa Rawas, bahasa Basemah, bahasa Semende, bahasa Lengkayap, bahasa Aji, bahasa Daya, bahasa Ranau, bahasa Lintang, bahasa Lematang, bahasa Benakat, bahasa Melayu Bangka, bahasa Melayu Belitung, bahasa Sekak (laut), dan bahasa Lom (Aliana, 2003:68). Bahasa Komerling (yang selanjutnya disingkat BK) merupakan salah satu bahasa yang terdapat di Sumatera Selatan dan digunakan masyarakat penuturnya sebagai alat komunikasi. Wilayah pemakaian bahasa ini meliputi kawasan antara Kecamatan Tanjunglubuk di Kabupaten OKI sampai ke Kecamatan Simpang di Kabupaten OKU Timur. Jumlah penuturnya kurang lebih 350.000 orang (BPS, 2004:55).

Daerah Komerling terletak dalam Provinsi Sumatera Selatan dan secara geografis meliputi Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan, Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur dan sebagian daerah Ogan Komerling Ilir. Kabupaten Ogan

Komering Ulu terdiri dari Kabupaten OKU Induk, Kabupaten OKU Timur dan Kabupaten OKU Selatan, dengan luas wilayah seluas 1.167.665 HA (BPS, 2004:8).

Pada umumnya BK digunakan sebagai bahasa ibu oleh penduduk yang tinggal dan berasal dari sebagian kecamatan di Kabupaten OKU Timur, OKU Selatan, dan sebagian Kabupaten Ogan Komering Ilir. BK mempunyai dua dialek geografis utama, yaitu dialek Buaymadang Cempaka-Belitang (disingkat BCB) dan dialek Martapura-Simpang (disingkat MS). Perbedaan yang jelas antara kedua dialek ini terletak pada bidang fonologi dan kosakata, sedangkan dalam bidang morfologi dan sintaksis kedua dialek hampir sama (Saleh, 1984:6). Sehubungan dengan hal itu, penelitian ini berusaha memberikan gambaran variasi fonologi dan leksikal dalam BK.

Pemilihan ragam dan dialek BK sebagai objek penelitian karena BK memiliki wilayah pemakaian paling luas dan jumlah penutur asli paling banyak dibandingkan dengan bahasa lain di Sumatera Selatan. Data acuan dan pengecekan hasil penelitian mudah diperoleh karena adanya penelitian-penelitian BK sebelumnya. Selain itu, kenyataannya BK tidak hanya dipakai di tempat berakarnya, tetapi juga sering dipakai oleh penutur aslinya dalam berhubungan satu sama lain di Palembang (Wahab, 1983:10). Penelitian ini berusaha menggambarkan variasi dialek yang diteliti dipandang dari segi fonologi dan leksikalnya.

Contoh perbedaan fonologi dapat dilihat sebagai berikut:

BCB	MS	gloss
[bola]	[bɔla]	habis
[bolah]	[bɔlah]	belah
[holau]	[hɔlau]	bagus
[ompai]	[ɔmpai]	baru
[maghotoʔ]	[mɔghɔtoʔ]	ingin
[mojoŋ]	[mɔjoŋ]	duduk

Di samping perbedaan fonologi, juga terdapat perbedaan leksikal dalam BK, misalnya:

BCB	MS	gloss
<i>dðngi</i>	<i>tðngis</i>	dengar
<i>hujan</i>	<i>tðghai</i>	hujan
<i>kutugh</i>	<i>kamah</i>	kotor
<i>tanihi</i>	<i>buŋkaŋ</i>	perut
<i>kaghuyuyŋ</i>	<i>tundun</i>	pundak
<i>buyan</i>	<i>bugu</i>	bodoh

Penelitian mengenai BK sudah banyak dilakukan oleh para ahli linguistik. Penelitian-penelitian itu pun sudah banyak dibukukan serta diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain:

1. *Morfologi Dan Sintaksis Bahasa Komerling* (1979) oleh Gaffar dkk. Tulisan ini berupa laporan penelitian yang berisi morfosintaksis BK. Di dalamnya dibicarakan identifikasi morfem, wujud morfem, jenis morfem, proses morfologi dan klasifikasi sintaksis BK.
2. *Struktur Bahasa Komerling* (1977) oleh Gaffar dkk. Tulisan ini berupa laporan penelitian mengenai struktur BK yang mencakup struktur fonologi, morfologi dan sintaksis Bahasanya.
3. *Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Komerling* (1984) oleh Saleh dkk. Tulisan ini berupa laporan penelitian mengenai sistem morfologi kata kerja BK secara khusus.
4. *Kamus Bahasa Komerling-Indonesia* (1984) oleh Gaffar dkk. Tulisan ini berupa entri kata dalam BK.
5. *Pedoman Ejaan Bahasa Komerling* (1985) oleh Arif dkk. Berisi pedoman ejaan BK.

6. *Ragam dan Dialek Bahasa Komerling* (1983) oleh Wahab dkk. Tulisan ini berupa laporan penelitian mengenai ragam dan dialek BK. Pembahasan dalam penelitian tersebut hanya sebatas mengungkapkan ragam BK dialek BCB.
7. *Tata Bahasa Komerling* (1989) oleh R.M.Arif dkk. Tulisan ini berupa laporan penelitian mengenai kaidah tata BK yang mencakup kaidah fonologi, morfologi, dan sintaksisnya.

Penelitian sejenis ini sudah pernah dilakukan oleh Fitri Handayani (2004) yang berjudul *Geografi Dialek Bahasa Serawai: Variasi Fonologi dan Leksikal*. Isi penelitian ini berupa variasi fonologi dan leksikal dalam Bahasa Serawai berikut pemetaan wilayah dialeknnya. Selanjutnya, Iin Yulita (2003) melakukan penelitian yang berjudul *Variasi Leksikal Bahasa Melayu Palembang*. Penelitian ini mengulas tentang variasi leksikal dalam Bahasa Melayu Palembang yang terdapat dalam empat wilayah pemakaian Bahasa Melayu Palembang.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, dapat dikemukakan hal-hal yang mendasar dan pentingnya penelitian variasi fonologi dan leksikal BK. Pertama, penelitian ini mendeskripsikan variasi fonologi dalam BK karena penelitian fonologi sebelumnya mengambil sampel dialek BCB belum mendalam untuk mengetahui sejauh mana perbedaan fonologi dan leksikal yang ada dalam BK. Kedua, perlunya penelitian lebih lanjut mengenai variasi leksikal di dalam BK untuk mengetahui perbedaan dan persamaan leksikal yang terdapat di dalam BK.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan deskripsi variasi fonologi dan variasi leksikal dalam BK.

## 1.2 Masalah

Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah wujud variasi fonologi dan variasi leksikal bahasa Komerling.

### **1.3 Tujuan**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan variasi fonologi dan variasi leksikal bahasa Komerling.

### **1.4 Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah memberikan sumbangan teoritis dalam kajian sosiolingusitik terutama mengenai variasi bahasa. Selain secara teoritis penelitian ini juga mempunyai manfaat praktis bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bahasa Komerling.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliana, Zainul Arifin, dkk. 2003. *Bahasa Daerah*. FKIP Unsri (belum diterbitkan): Inderalaya.
- Alwasilah, Chaedar. 1989. *Beberapa Madhab dan Dikotomi Teori Linguistik*. Bandung: Angkasa.
- Alwasilah, Chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Arif, R.M, dkk. 1981. *Kedudukan dan Fungsi Bahasa Palembang*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayatrohaedi. 1983. *Dialektologi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Chaer, Abdul, dkk. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharmojo, dkk. 1996. *Fonologi Bahasa Ekagi*. Jakarta: Depdikbud.
- Gaffar, Z.A, dkk. 1979. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Komerling. Laporan Hasil Penelitian*. Palembang: Proyek Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah Sumatera selatan.
- Gaffar, Z.A, dkk. 1977. *Struktur Bahasa Komerling. Laporan Hasil Penelitian*. Palembang: Proyek Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah Sumatera Selatan.
- Gaffar, Z.A, dkk. 1984. *Kamus Bahasa Komerling: Indonesia. Laporan Hasil Penelitian*. Palembang: Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah Sumatera selatan.
- Handayani, Fitri. 2004. "Geografi Dialek Bahasa Serawai: Variasi Fonologi dan Leksikal". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri.
- Keraf, Gorys. 1984. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.

- Mahsun, 1995. *Dialektologi Diakronis Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mahsun, 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Marsono. 1988. *Fonetik*. Yogyakarta: Gadjah Mada university Press.
- Ohoiwutun, 1997. *Sosiolinguistik: Memahami Bahasa Dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Visipro.
- Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Saleh, Yusrizal, dkk. 1979. *Sistem Morfologi Verba Bahasa Komerling. Laporan Hasil Penelitian*. Palembang: Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah Sumatera selatan.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univeristy Press.
- Sudaryanto. 1988. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistis*. Yogyakarta: Duta Wacana Univeristy Press.
- Tama, dkk. 1981. *Fonologi Bahasa Bima*. Jakarta: Depdibud.
- Tim Penyusun Kamus Besar. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Verhaar. 1988. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wahab, Zainal dkk. 1983. *Ragam dan Dialek BK. Laporan Hasil Penelitian*. Palembang: Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah Sumatera selatan.
- Yulita, Iin. 2003. "Variasi Leksikal Bahasa Melayu Palembang". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri.